

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Sidoharjo yaitu salah satunya adalah UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah. Kacang Sangrai merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Kacang Sangrai tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan

strategi pemasaran seperti desain grafis untuk kemasan Kacang Sangrai yang dirasa mampu mengatasi permasalahan - permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Kacang Sangrai, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode desain grafis secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha kacang sangrai tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui desain branding dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat pada kemasan kacang Sangrai yang telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008**. Desain grafis adalah ilmu yang mengandalkan sebuah kreatifitas dalam menciptakan suatu rancangan yang berbentuk gambar. Desain kemasan adalah bisnis kreatif yang mengkaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Desain kemasan memiliki fungsi sebagai berikut:

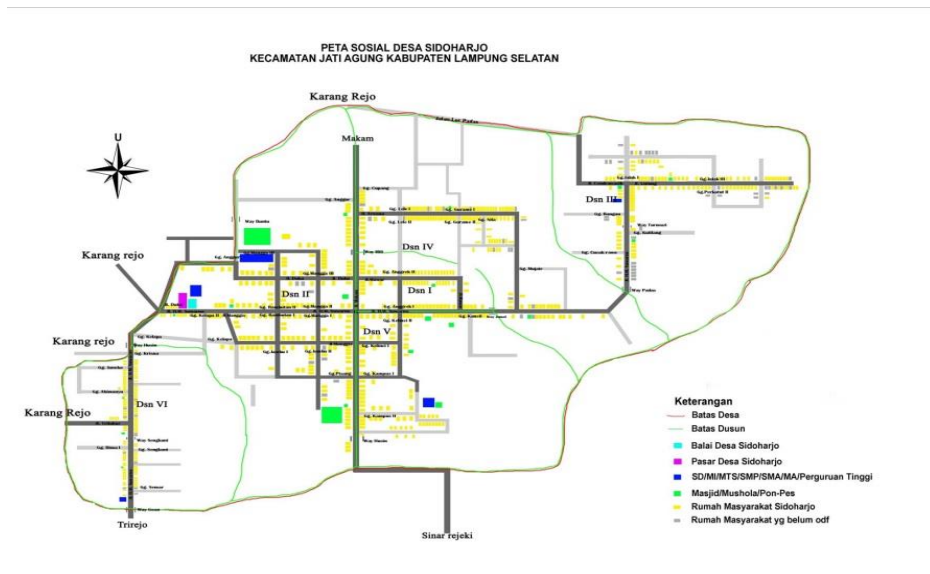
- Media komunikasi tentang produk ke konsumen
- Penentu identitas produk
- Mewakili estetika produk
- Brand image jangka panjang

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“INOVASI DESAIN BRANDING DAN KEMASAN PADA PRODUK UMKM KACANG SANGRAI AGUNG BERKAH DI DESA SIDOHARJO, KEC. JATI AGUNG SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN DAYA TARIK PEMBELI”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sidoharjo merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki. Ide Pemekaran tersebut tercetus pada tahun 1987 pada saat Kepala Desa Sinar Rejeki yaitu Bapak Muri dan terealisasi pada tahun 1988 menjadi Desa Persiapan Sidoharjo. Dasar dari pemekaran tersebut adalah wilayah luas dan penduduknya yang padat, maka Desa Sinar Rejeki dimekarkan menjadi 3 Desa dengan induk, yaitu Desa Sinar Rejeki, Desa Sumber Jaya (Sebelah Selatan) dan Desa Sidoharjo (Sebelah Utara).

Berdasarkan Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor : G/272/B.III/HK/1991, Tanggal : 12 Juli 1991, Tentang : Pengukuhan 93 yaitu Desa Persiapan menjadi Desa Definitif di Kabupaten Dati II Lampung Selatan, maka Desa Sidoharjo menjadi Desa Definitif bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 1.1 Peta Desa sidoharjo

Adapun letak demografi luas keseluruhan wilayah desa sebesar 1.004 ha, yang terdiri atas Pemukiman 125 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 75 ha, Ladang / tegalan / kebun 761,25 ha, Perkantoran 0,25 ha, Sekolah 4 ha, Kuburan 2 ha, Lapangan sepak bola 2 ha, Jalan 30 ha, Dan Lain-Lain 5 ha.

Berdasarkan letak demografi tersebut, tidak heran jika Desa Sidoharjo memiliki potensi-potensi desa yang sangat banyak, seperti hasil pertanian dan perkebunan berupa hasil panen kelapa sawit, singkong, jagung, terong, dan padi. Hal tersebut membuat Desa Sidoharjo memiliki beberapa usaha masyarakat atau UMKM berupa UMKM Kacang Sangrai, UMKM Keripik Pisang, dan usaha makanan lainnya. Selain itu, Desa Sidoharjo juga memiliki beberapa pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Darussalam, Miftahussalam, Roudotul Qur'an, Mafatihussalam, Hidayatul

Mubtadiin, serta Perguruan Tinggi IAI An-Nur Lampung, sehingga Desa Sidoharjo memiliki julukan sebagai Wisata Desa Pesantren.

1.1.2 Profil BUMDES

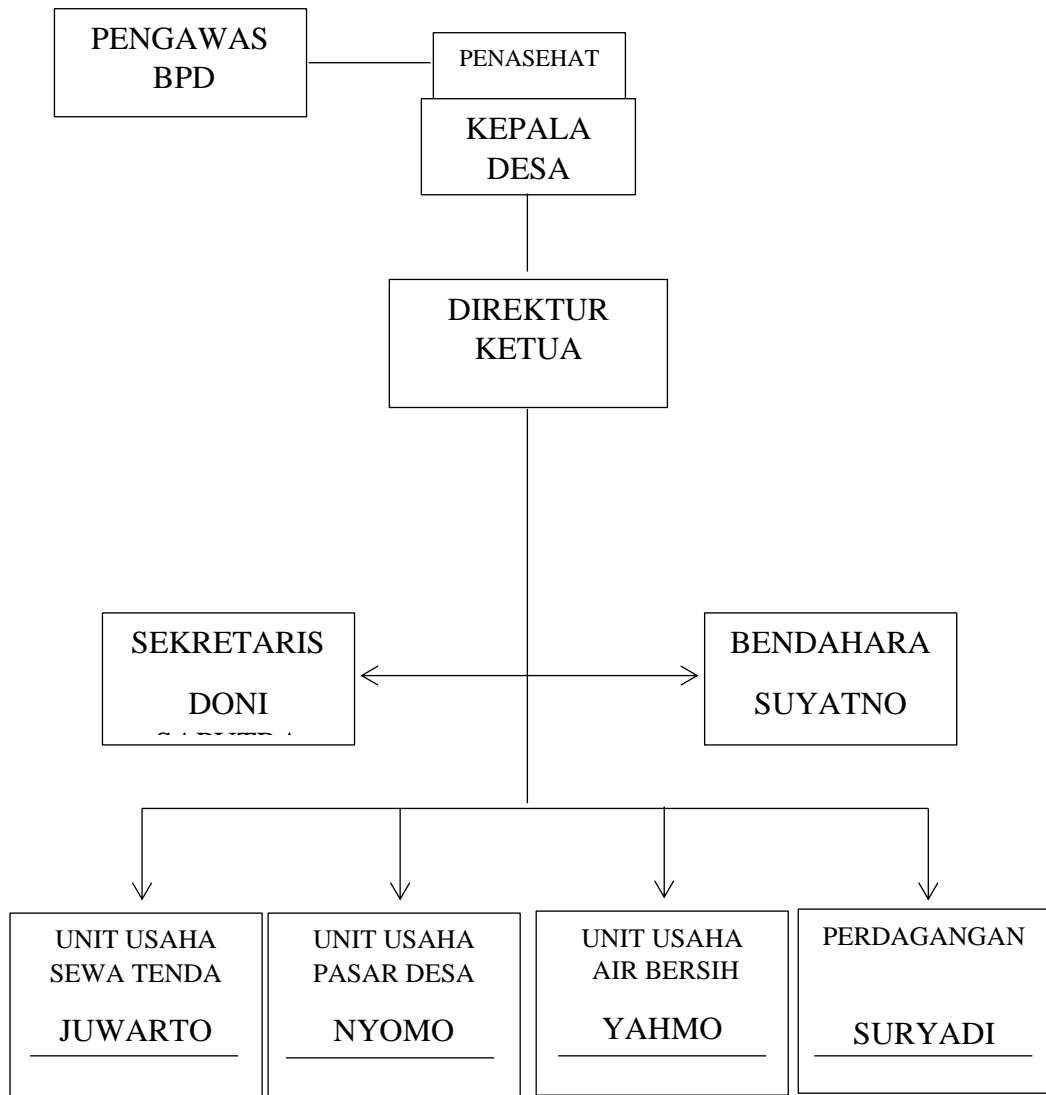
Pemerintah Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bernama Badan Usaha Milik Desa Setia Jaya. BUMDes Setia Jaya didirikan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sidoharjo sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes Setia Jaya memiliki sebuah visi yakni mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidoharjo melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan Motto “Mari Bangun Desa”. Selain itu, BUMDes Setia Jaya memiliki beberapa misi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa misi tersebut, sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
2. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan,
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola dan aprogram yang masuk ke desa yang bersifat dana

bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan
pengebangan usaha ekonomi pedesaan.

Struktur Kepengurusan BUMDes Setia Jaya



Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus BUMDes Setia
Jaya, sebagai berikut:

1. Penasehat
 - a. Memberikan kepada ketua, sekretaris, bendahara, dan kepala unit usaha dan semua pengelola BUMDes.

- b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelola BUMDes.
2. Pengawas
 - a. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja pengurus BUMDes.
 - b. Memberikan saran, pendapat, dan masukan kepada pemerintah terhadap pelaksanaan pengelolaan BUMDes.
3. Ketua
 - a. Mengembangkan ide dan membina BUMDes agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro yang dapat melayani kebutuhan masyarakat.
 - b. Mengusahakan agar dapat tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata
 - c. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa (PAD).
4. Sekretaris
 - a. Mengagendakan surat keluar masuk lembaga.
 - b. Mengarsipkan segala bentuk surat-surat masuk ataupun keluar terutama segala bentuk surat-surat perjanjian.
 - c. Membuat program-program kegiatan dalam bentuk kerja.
5. Bendahara
 - a. Mencatat dan membukukan keluar masuk lembaga.
 - b. Membuat laporan keuangan bulanan seluruh unit kepada ketua.
 - c. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada ketua setiap tiga kali sebulan.
6. Kepala Unit Usaha
 - a. Mencatat keluar atau masuk transaksi keuangan
 - b. Membuat laporan keuangan bulanan, tiga bulan semester atau enam bulanan kepada ketua melalui bendahara BUMDes.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Bapak Sabar
Nama Usaha	: Kacang Sangrai Agung Berkah
Alamat Usaha	: Dusun V, Desa Sidoharjo, Kec. Jati Agung
Tahun Berdiri	: 2020 sd saat ini
Masalah	: Logo, Pemasaran, Kemasan, dan Perizinan

UMKM Kacang Sangrai yang beralamatkan di Dusun V, Desa Sidoharjo, Kec. Jati Agung merupakan sebuah usaha rumahan yang didirikan oleh keluarga Pak Sabar dan bergerak dibidang perdagangan hasil olahan perkebunan. UMKM Kacang Sangrai berdiri pada tanggal 21 Juni 2020 dengan nama Kacang Sangrai Agung Berkah.

Produksi kacang sangrai Agung Berkah dilakukan setiap hari sekitar pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setiap harinya, Pak Sabar selalu dibantu oleh istri dan anaknya yaitu Ibu Siti Fatimah dan Mas Agung dalam melakukan pengolahan kacang sangraim. Namun, untuk penggorengan kacang sangrai hanya dilakukan setiap dua kali dalam seminggu yakni pada hari selasa dan jum'at.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Kacang Sangrai ini, memiliki kekurangan dari segi kemasannya. Karena kemasan yang digunakan masih kurang menarik mata calon pembeli bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara membuat tampilan logo pada kemasan menjadi lebih menarik?
2. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui tampilan kemasan dengan desain grafis?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan pembaruan logo pada kemasan menjadi lebih menarik.
2. Menambahkan inovasi kemasan agar meningkatkan penjualan produk UMKM.

1.3.2 Manfaat

1. Tampilan logo pada kemasan menjadi lebih menarik dengan desain yang lebih modern.
2. Dengan adanya inovasi kemasan, maka produk pun memiliki bermacam macam kemasan unik dan modern yang bisa di pilih pelanggan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

1.4.1 Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala dusun Desa Sidoharjo, dimana Desa Sidoharjo mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun VI.

1.4.2 Masyarakat Desa Sidoharjo

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Sidoharjo tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

1.4.3 UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah merupakan salah satu UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

1.4.4 SD Negeri 1 Sidoharjo

Desa Sidoharjo memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD Negeri 1 Sidoharjo. SD Negeri 1 Sidoharjo menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.

1.4.5 Dosen Pembimbing Lapangan

Keterlibatan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Prof. Anuar Sanusi SE., M.Si., juga sangat berpengaruh pada kegiatan PKPM ini agar memudahkan kami untuk meminta izin hingga penyusunan laporan.